

ABSTRAK

Peningkatan Kemampuan Membaca pemahaman Literal dengan Teori Skemata bagi Siswa Kelas III SD Negeri 28 Batang Anai Kabupaen Padang Pariaman

Oleh: Lindawati

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman literal belum menggunakan teori yang tepat dalam proses pembelajaran. Tujuan Penelitian Tindakan kelas ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman literal dengan teori skemata pada siswa kelas III SD dengan tahap prabaca, saat baca dan pasca baca

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Rancangan penelitian ini meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 28 Batang Anai kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, dan catatan lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian kemampuan membaca pemahaman literal menunjukkan peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I RPP diperoleh nilai 70% (baik), aktifitas guru yakni 69% (cukup), aktifitas siswa yakni 65% (kurang), pada proses prabaca diperoleh nilai rata-rata 70 (cukup), pada saat baca diperoleh nilai rata-rata 70 (cukup), pada pasca baca diperoleh nilai rata-rata 67 (kurang) dan hasil dari siklus I diperoleh nilai rata-rata 70 (cukup). Pada siklus II RPP diperoleh nilai 95% (sangat baik), aktifitas guru yakni 94% (sangat baik), aktifitas siswa yakni 94% (sangat baik), pada proses prabaca diperoleh nilai rata-rata 80 (cukup), pada proses saat baca diperoleh nilai 82 (baik), pada proses pasca baca diperoleh nilai rata-rata 81 (baik), sedangkan hasil dari siklus II diperoleh nilai rata-rata 81 (baik). Dari hasil penilaian terdapat peningkatan hasil belajar siswa, oleh sebab itu disarankan agar guru dapat melaksanakan teori skemata dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal siswa dan pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna.